

Nilai Moral dalam Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata dan Alternatif sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA

Khoirul Imam, Ahmad Rifai, Zainal Arifin
Universitas PGRI Semarang

khoirulimam011098@gmail.com, ahmadrifaisokari@yahoo.co.id, nifiralaniazza@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menyajikan data berupa kata bukan angka. Data dari penelitian ini didapat dari Novel dengan melakukan analisis serta mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga kategori nilai moral dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, antara lain hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan social termasuk hubungan dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya
Kata kunci: nilai moral, novel

Abstract

The purpose of this research is to describe the moral values of Andrea Hirata's Father and the Tree Circus. This study uses a qualitative descriptive approach that presents data in the form of words not numbers. The data from this study were obtained from the Novel by analyzing and identifying the moral values contained therein. The results of the study show that there are three categories of moral values in the novel Ayah and the Circus of Trees by Andrea Hirata, including the relationship between humans and themselves, human relationships with other humans in the social environment including relationships with the natural environment, and human relationships with God.
Kkeyword: moral value, novel

Pendahuluan

Karya sastra merupakan penggambaran dari sebuah dunia nyata beserta masyarakatnya. Biasanya, dalam proses terciptanya karya sastra oleh pengarang tidak luput dari pengalaman, interaksi sosial, dan keadaan sekitar. Tidak jarang karya sastra hampir sama seperti kenyataan yang ada di dunia (Nurgiyantoro, 2015:71). Proses terciptanya sebuah karya sastra memang berdasarkan dari dunia nyata yang paling erat berkaitan dengan kehidupan baik antara pengarang ataupun pembaca dari karya sastra nantinya.

Moral merupakan sebuah sifat yang sudah berkaitan erat dengan masyarakat sebagai tolak ukur tentang sikap maupun baik buruknya perilaku seseorang. Sikap moral mengartikan sikap hati yang terungkap secara lahiriah karena sadar akan kewajiban sebagai manusia dan tanggung jawab (Budiningsih, 2013:24). Pada hakikatnya karya sastra mengandung moral yang diajarkan oleh pengarang berdasarkan sudut pandanginya kepada pembaca tentang nilai kebenaran.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang menceritakan kehidupan dan kisah sehari-hari dimasyarakat berdasarkan sudut pandang pengarang baik melalui pengalaman maupun lingkungan sekitar dari penulis. Novel ialah karya tulis sastra panjang yang bersinonim dengan fiksi dan dibedakan berdasarkan dua kategori oleh orang, seperti novel serius dengan populer (Nurgiyantoro, 2015:11). Cerita yang dimuat dalam novel tergolong lebih kompleks dan serit akan makna moral yang dikandung berdasarkan kejadian pada masyarakat.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang digunakan oleh peneliti adalah bagaimana bentuk nilai moral novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata sebagai alternatif bahan ajar di SMA. Penelitian ini terkait tentang Nilai Moral Novel *Ayah dan Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan (Herlina, 2017) yang berjudul “Nilai Moral dalam Cerpen ‘Bidadari Yang Mengembara’ Karya A. S. Laksana sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA dan Model Pembelajarannya”. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Herlina menyatakan bahwa terdapat tema, alur, latar, penokohan, amanat dan nilai moral yang baik sebagai model pembelajaran di SMA. Hal tersebut bisa membuat cerpen ini menjadi tauladan sehingga bisa membangun karakter anak SMA.

Tinjauan pustaka yang lainnya dari penelitian yang dilakukan oleh Patih (2019) yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Sirazy Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA Kelas XII sebuah Kajian Pragmatik” hasil penelitian ini yaitu pada novel *Bidadari Bermata Bening* memenuhi empat kriteria kesesuaian bahan ajar di SMA seperti bahasa yang digunakan tidak sulit untuk dipahami, sesuai dengan lingkungan budaya subjek, kesesuaian dengan umur anak SMA, minat anak SMA, perkembangan kejiwaan dan memupuk rasa keingintahuan.

Tinjauan pustaka lain dari Tantri (2017) yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Tantri (Perempuan Yang Bercerita)* Karya Cok Sawitri sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini Nilai-nilai pendidikan karakter dapat diterima dan dipahami dengan baik sehingga bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.

Tinjauan pustaka lain dari Fadilla (2020) yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel *Cermin Jiwa* Karya S. Prasetyo Utomo sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA”. Hasil penelitian menjadikan alternatif bahan ajar sastra di SMA dengan beberapa materi di dalamnya seperti definisi, karakteristik, unsur-unsur, menganalisis pesan, dan menyusun novel.

Tinjauan pustaka selanjutnya Anggraini (2018) yang berjudul “Nilai Moral dalam Novel Cinta dalam Gelas Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra sebagai Bahan Ajar Alternatif Bahasa Indonesia di SMA”. Hasil penelitian tersebut nilai moral dalam Novel *Cinta di dalam gelas* karya Andrea Hirata sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum SMA. Hal tersebut antarlain mengungkapkan hal menarik yang dapat diteladani dari tokoh dalam novel. Tokoh dalam novel tersebut seperti Maryamah memberikan kesan sebagai pekerja keras dan tak mudah menyerah.

Penelitian yang akan dilakukan, yaitu “Nilai Moral Novel *Ayah dan Sirkus pohon* Karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA”. Seperti penelitian lainnya dalam hal ini penelitian ini akan memanfaatkan sisi menarik dari novel dan tokoh yang terkandung didalamnya, penggunaan novel untuk bahan ajar diharapkan bisa membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran sastra karena bacaan merupakan hal yang sangat dekat terhadap kehidupan siswa dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap sastra. Dengan menggunakan analisis nilai moral pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar, diharapkan siswa dapat mengambil hikmah dari dalam novel dan meningkatkan antusias dalam membaca dan belajar akan pentingnya sastra dalam kehidupan lewat hal yang diajarkan dalam novel. Dengan demikian diharapkan kedepannya siswa bisa lebih tertarik, aktif, kreatif dan inovatif serta meningkatkan prestasi dalam belajar.

Nilai moral bisa dikatakan sebagai pengambilan keputusan baik dan buruk. Setiap orang dapat melihat perbuatan orang lain dan membedakannya melalui perbuatan tersebut. Nilai moral merupakan sesuatu hal tentang baik buruk yang diterima oleh masyarakat mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan lain sebagainya (Nurgiyantoro, 2015:429).

Metode

Pengumpulan data yang digunakan merupakan studi dokumentasi melalui pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan nilai moral berupa buku dan jurnal sebagai bahan ajar. Peneliti membaca dengan novel *Ayah dan Sirkus Pohon* dan menganalisis data agar dapat mendeskripsikan data yang diperoleh, mengelompokkan dengan kriteria tertentu dan menarik kesimpulan. Pembacaan berulang-ulang tersebut untuk mengetahui nilai moral apa saja yang terkandung dalam novel tersebut.

Analisis data digunakan untuk menemukan aspek moral yang terkandung pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis struktural sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan nilai moral yang terkandung dalam novel.

Analisis pada penelitian kali ini tidak menggunakan seluruh unsur melainkan hanya tema, tokoh, dan penokohan. Pada analisis tema bertujuan untuk menemukan korelasi antara tema dan nilai moral yang ada dalam novel. Analisis tokoh dan penokohan digunakan untuk menarritahu permasalahan moral yang disajikan melalui para tokoh dalam cerita.

Penyajian hasil analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu peneliti menyajikan data berupa deskripsi kalimat, bukan angka-angka. Peneliti akan menjabarkan hasil yang diperoleh melalui analisis nilai moral novel *Ayah dan Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dan alternatif sebagai bahan ajar di SMA.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian novel *Ayah dan Sirkus Pohon* dapat dikategorikan menjadi tiga nilai moral antara lain:

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri.

Di pasar itu Ayah akan datang ke toko seorang juragan lalu mengisi kotak kas tadi dengan minuman ringan. Dari toko itu Ayah akan berjalan ke stadion untuk berjualan minuman ringan. Ayah telah melakukan pekerjaan itu selama 20 tahun. (Hirata, 2020:4)

Di dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* hubungan manusia dengan diri sendiri dapat dilihat dari tingkah laku tokoh lain yaitu Ayah dari Hobirin yang selalu menjalani kehidupannya sebagai penjual asongan seperti minuman ringan sehari-harinya. Keseharian ini yang menjelaskan Ayah seorang yang pekerja keras

2. Hubungan manusia dengan manusia lain

“Apakah Ibu percaya padaku?”

“Apakah Bung Hob percaya pada Bung Hob sendiri?”

Aku terkesiap.

“Ibu akan mendengar hal-hal buruk yang dikatakan orang tentangku.”

Ibu tersenyum. (Hirata, 2020:31)

Di dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* hubungan manusia dengan manusia lain dapat dilihat dari tingkah laku tokoh Ibu Bos yang memberikan senyum kepada Hobirin ketika wawancara. Hobirin menanyakan kepada Ibu Bos aka tetapi dijawab dengan senyuman.

3. Hubungan manusia dengan Tuhannya

Hidupku berputar dalam lingkaran sederhana yang di dalamnya hanya ada pekerjaan sebagai badut di sirkus keliling, buah delima, dan cinta pertama, namun demi tuhan, aku tak perlu meminta apa pun lagi dalam hidup ini. (Hirata, 2020:40)

Di dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* hubungan manusia dengan Tuhan dapat dilihat dari tingkah laku tokoh Hobirin yang percaya kepada tuhan dan bersyukur karena kehidupannya sekarang lebih baik dari dulu.

Bahan ajar pada penelitian ini menyajikan pembelajaran sederhana dalam penggunaan karya sastra sebagai bahan ajar alternatif. Oleh karena itu peneliti sebisa mungkin menyederhanakan pembelajaran dengan memberikan pengertian singkat dan penggalan naskah novel yang dipilih sehingga lebih mudah untuk dipelajari. Adapun berbagai macam penjabaran dan identifikasi dalam pembelajaran digunakan seperti pengertian novel beserta cirinya, unsur-unsur novel meliputi (tema, alur, konflik, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat), pengertian nilai moral, dan macam-macam nilai moral.

Simpulan

Nilai moral dalam novel *Ayah dan Sirkus Pohon* terdapat tiga jenis nilai moral diantaranya: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Dalam mengidentifikasi hubungan manusia dengan diri sendiri dapat dilihat melalui tingkah laku tokoh dalam cerita antara lain seperti kejujuran, kerja keras, tegas, sabar, tangguh, mandiri, tegar, pemberani, tanggung jawab, ulet, dan ceria. Selain itu nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain juga terdapat pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon* nilai-nilai yang terkandung dalam hal ini meliputi senang membantu, murah senyum, peduli, adil, pemurah, pemaaf, tidak berbohong, dan menyeru kebaikan. Kemudian

nilai moral yang terkandung melalui hubungan antara manusia dengan tuhan seperti ikhlas, ihsan, iman, dan takwa. Dari ketiga bentuk nilai moral yang terdapat pada novel *Ayah dan Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA.

Bahan ajar analisis Nilai Moral Novel *Ayah Dan Sirkus Pohon* Andrea Hirata ini dapat diterapkan dalam KD 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca pada kelas XI SMA. Pembelajaran nilai moral melalui Novel *Ayah Dan Sirkus Pohon* dapat menambah wawasan kesusastraan siswa. Selain itu, siswa dapat mengambil nilai positif dan menerapkan wujud nilai tersebut di dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal bermasyarakat.

Daftar Pustaka

Anggraini. 2018. *Nilai Moral dalam Novel Cinta dalam Gelas Karya Andrea Hirata:Kajian Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Alternatif Bahasa Indonesia di Sma*. Di unduh dari <http://eprints.ums.ac.id/70579/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> pada 1 November 2021

Budiningsih, 2013. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fadilla R. 2020. *Nilai Moral dalam Novel Cermin Jiwa Karya S. Prasetyo Utomo Sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA*. Di unduh dari <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/download/1701/807/3987> pada 5 November 2021

Herlina. 2017. *Nilai Moral pada Kumpulan Cerpen Bidadari yang Mengembara Karya A. S. Laksana sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA dan Model Pembelajarannya*. Di unduh dari <https://wacanadidaktika.unwir.ac.id/index.php/wd/article/download/42/38/73> pada 07 Desember 2021

Hirata. 2020. *Ayah dan Sirkus Pohon*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Nurgiyantoro. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.